

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aktivitas yang diberikan oleh pendidik kepada siswa agar terjadi proses pertukaran ilmu dan pengetahuan. Proses pertukaran ilmu dan pengetahuan dilakukan di lingkungan sekolah. Sagala (2017, h. 61) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan terstruktur yang dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar. Pembelajaran yang kompleks melibatkan penggabungan komponen yang saling berkaitan seperti tujuan, materi, metode, media dan evaluasi dengan tujuan untuk mencapai pembelajaran yang baik.

Pembelajaran yang baik menekankan pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan menangkap informasi yang disampaikan. Materi pembelajaran Bahasa Indonesia salah satu materi yang membosankan bagi siswa karena terdapat banyak narasi. Untuk mewujudkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu memerlukan penyediaan alat bantu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran disusun sesuai dengan tema materi pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu komponen penting yang terdapat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan kemampuan siswa. Proses pembelajaran dengan media pembelajaran memiliki potensi untuk mendorong motivasi belajar siswa. Menurut Tafonao (2018, h. 103) bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu mengajar guru untuk menyampaikan materi pengajaran. Materi pengajaran yang

menarik dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik.

Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara sumber informasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan instruksional dan tujuan pengajaran. Penyampaian pesan intruksional dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta pengiriman pesan dan materi pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran untuk menciptakan situasi yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses mengajar. Proses mengajar dengan media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami proses pembelajaran. Guru saat mengajar dituntut untuk lebih kreatif. Untuk melihat keterampilan kreatif seorang guru melalui media pembelajaran sehingga siswa lebih cepat menerima dan memahami pembelajaran.

Media pembelajaran terdapat beberapajenis menurut Putera (2020, h. 105) meliputi media gafis: Gambar, foto, grafik, hagan, poster, kartun, komik dan lain-lain. Media tiga dimensi dalam bentuk model: model padat, model penampang, model susun, dan model kerja. Media proyeksi: Slide, film, strips, penggunaan Over Head Projector; Serta media lingkungan. Berdasarkan jenis-jenis media, guru dapat memilih media yang menarik dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang diharapkan.

Pemilihan media yang sesuai akan mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam proses belajar. Melalui media pembelajaran guru dapat

membantu siswa dalam memperoleh informasi, ide dan keterampilan. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media Buku Cerita Bergambar dan Buku Komik. Buku cerita bergambar menurut Halim (2019, h. 16) adalah buku teks bacaan yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Buku cerita bergambar memiliki manfaat untuk mempermudah peserta didik dalam berimajinasi alur serta isi yang terdapat dalam cerita, khas dan menarik. Media buku cerita bergambar juga digunakan untuk meningkatkan minat membaca siswa dalam menghadapi materi yang sering dianggap membosankan. Selain itu media yang dapat digunakan lainnya yaitu media komik. Menurut Angga (2020, h. 95) buku komik merupakan sesuatu berbentuk kartun untuk mengungkapkan karakter tertentu yang didalamnya berisikan gambar unik.

Gambar dirancang agar dapat memberikan hiburan kepada setiap orang yang membaca isi dari komik tersebut. Kedua jenis media ini memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ditemukan beberapa kendala yakni rendahnya hasil kemampuan membaca siswa. Hasil kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih terdapat 32 siswa untuk dua kelas yakni kelas I-A berjumlah 17 siswa dan kelas I-B berjumlah 15 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yakni 75.

Ditemukan siswa tidak mampu dalam membaca diketahui bahwa siswa kesulitan melafalkan huruf, kata dan mengeja terbata-bata. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan buku siswa dan di dalam kelas tidak disediakan buku-buku menarik yang akan membuat siswa antusias dalam berlatih membaca. Siswa tidak mampu membaca dengan lancar sehingga sulit mengikuti

proses pembelajaran. Guru menggunakan media konvensional dalam proses pembelajaran.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas ISDN 105358 Sekip Lubuk Pakam

Kelas	Kkm	Jumlah Siswa	Nilai	Keterangan	Persentase
I-A	75	10	>	Tuntas	37%
		17	<	Tidak Tuntas	63%
I-B	75	12	>	Tuntas	44%
		15	<	Tidak Tuntas	56%

Berdasarkan hasil ujian Tengah Semester T.A 2022/2023 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN 105358 Sekip Lubuk Pakam bahwa siswa yang di Kelas I-A sebesar 37%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 63% dan ditemukan siswa yang tuntas di kelas I-B sebesar 44%, sedangkan yang tidak tuntas sebesar 56%.

Mengingat membaca merupakan sesuatu yang sangat penting dan merupakan dasar untuk siswa mengetahui atau belajar, maka penulis ingin mengetahui pengaruh media pembaharuan yang digunakan dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dan Buku Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 105358 Sekip Lubuk Pakam"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1.2.1 Rendahnya hasil kemampuan membaca siswa dilihat dari nilai tes kemampuan membaca siswa

1.2.2 Siswa kesulitan dalam mengidentifikasi huruf, menyusun huruf menjadi kata, dan mengeja terbata-bata

1.2.3 Siswa tidak mampu membaca dengan lancar sehingga mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran

1.2.4 Guru menggunakan media konvensional dan didalam kelas tidak disediakan buku-buku menarik untuk berlatih membaca.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah pada penelitian ini yakni "Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dan Buku Komik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Dalam Materi Bahasa Indonesia Kelas ISDN 105358 Sekip Lubuk Pakam".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1.4.1 Adakah pengaruh signifikan penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas ISDN 105358 Sekip Lubuk Pakam?

1.4.2 Adakah pengaruh signifikan penggunaan buku komik terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 105358 Sekip Lubuk Pakam?

1.4.3 Adakah perbedaan signifikan pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar dan buku komik terhadap kemampuan membaca siswa kelas ISDN 105358 Sekip Lubuk Pakam?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas ISDN 105358 Sekip Lubuk Pakam
- 1.5.2 Untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan media buku komik terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 105358 Sekip Lubuk Pakam
- 1.5.3 Untuk mengetahui ada perbedaan pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar dan buku komik terhadap kemampuan membaca siswa kelas ISDN 105358 Sekip Lubuk Pakam.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi dunia pendidikan baik pada kegunaan teoretis maupun pada kegunaan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan dasar, utamanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca siswa agar tercapai tujuan belajar secara optimal.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Deugau adanya media pembelajaran 1m, diharapkan dapat memberikan gambaran kemampuan membaca siswa sehingga dapat

menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan bagi sekolah untuk mendukung proses perbaikan pembelajaran

b. Bagi Guru

Penggunaan media buku cerita bergambar dan buku komik memberikan gambaran tentang kesulitan membaca yang dialami oleh siswa sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi kesulitan membaca

c. Bagi Siswa

Media pembelajaran ini diharapkan akan memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat diusahakan dalam mengatasi kesulitan membaca

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang pencapaian kemampuan membaca siswa dan dijadikan bahan referensi mengenai kemampuan membaca siswa sekolah dasar serta menambah informasi untuk para pembaca.